

Sosialisasi *Lesson Study* Berbasis Penelitian Tindakan Kelas Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru SMP N 2 Puri Mojokerto

Wawan Hermawan¹⁾, Rani Jayanti²⁾, Deni Mustofa³⁾, Anisa Hudamista⁴⁾, Bella Fitriani⁵⁾

Universitas Islam Majapahit

Email: wawan@unim.ac.id

ABSTRAK

Pengabdian ini berusaha untuk memberikan pemahaman kepada para guru meningkatkan kompetensinya melalui kegiatan *lesson study* berbasis PTK. Tahapan kegiatan pengabdian ini meliputi: penyampaian materi, mendiskusikan materi, menyusun laporan PTK, dan refleksi. Kegiatan pengabdian dilakukan dengan menggunakan jenis workshop. Kegiatan pengabdian ini menggunakan metode ceramah, diskusi, dan latihan. Metode ceramah dilakukan dengan memberikan materi kepada guru mengenai *Lesson Study* berbasis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Diskusi dan latihan dilakukan dengan cara menerapkan materi yang telah diberikan oleh pemateri. Pada proses latihan praktik, guru diminta untuk melakukan praktik. Hasil kegiatan pengabdian dalam bentuk sosialisasi *Lesson Study* berbasis penelitian tindakan kelas membawa dampak positif bagi peningkatan kompetensi dan profesionalitas guru.

Kata kunci: kompetensi, lesson study, penelitian tindakan kelas

ABSTRACT

This service seeks to provide understanding to teachers to improve their competence through CAR-based lesson study activities. The stages of this service activity include: delivering material, discussing material, compiling reports, and reflecting. Community service activities are carried out using a type of workshop. This service activity uses lecture, discussion, and exercise methods. The lecture method is carried out by providing material to the teacher regarding Lesson Study-based (CAR). Discussions and exercises are carried out by applying the material provided by the speaker. In the practical training process, teachers are asked to practice. The results of community service activities in the form of class action research-based Lesson Study socialization have had a positive impact on increasing teacher competency and professionalism.

Keyword: *competency, lesson study, classroom action research*

PENDAHULUAN

Profesionalitas adalah sebuah keniscayaan guru sebagai upaya peningkatan kualitas pendidikan. Untuk mewujudkan itu perlunya Profesionalisme seorang guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan melakukan evaluasi pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pandangan Arifin (2013), yang menyatakan bahwa guru harus memiliki kualifikas dan kompetensi sekurang-kurangnya sebagai calon guru, memahami level perkembangan siswa, mengikuti pelatihan tentang implementas kurikulum dan pembelajaran sesuai jenjang dan bidang masing-masing, tiap semester guru diwajibkan model pembelajaran yang bersifat *student centered*.

Dalam proses pembelajaran kompetensi pedagogik dapat dikembangkan salah satunya melalui kegiatan *lesson study* dalam proses pembelajaran. *Lesson study* adalah suatu bentuk kolaborasi guru atau kerja sama guru dalam memperbaiki kualitas pendidikan melalui kegiatan mempelajari kurikulum, merancang tujuan dan skenario pembelajaran, membelajarkannya kepada siswa, melakukan refleksi dan evaluasi untuk mengetahui permasalahan secara bersama-sama, merancang dan membelajarkan kembali skenario pembelajaran yang telah direvisi, disempurnakan dan seterusnya. Hasil dari setiap kegiatan didistribusikan kepada guru-guru lain. *Lesson study* adalah proses pembelajaran yang digunakan oleh guru untuk memperbaiki kualitas proses dan hasil pembelajaran secara bersama-sama melalui tahapan merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi secara bersiklus. Berdasarkan hal tersebut *lesson study* dirasa dapat meningkatkan kemampuan pedagogik guru karena guru dapat belajar untuk saling berdiskusi dan memperbaiki kelemahannya dalam bidang pedagogik. Hal tersebut selaras dengan pandangan Hermawan, Jayanti, dan Dilematik (2022: 233) yang mengungkapkan bahwa pendidik tidak hanya dituntut dalam meningkatkan kompetensinya terkhusus dalam konteks peningkatan penguasaan teknologinya. Namun diperlukan juga kemampuan dalam mendiagnostik karakteristik setiap peserta didik. Selain itu, salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam meningkatkan profesionalisme dan kualitas pembelajaran adalah kemampuan guru dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas.

Berdasarkan hasil pengamatan dan berdiskusi dengan guru-guru Sekolah Menengah Pertama, dimana masih sedikit guru-guru mengetahui *Leesson study*. Hal itu, pentingnya dilakukan kegiatan sosialisai *Lesson Study* bagi guru-guru Sekolah Menengah Pertama Negeri

2 Puri, sehingga guru-guru dapat meningkatkan kualitas pembelajarannya. Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka perlu adanya kegiatan pengabdian dengan tujuan meningkatkan pemahaman guru-guru Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Puri Mojokerto terhadap *Lesson Study* berbasis penelitian tindakan kelas. Memberikan pengalaman kepada guru-guru Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Puri Mojokerto dalam menerapkan *Lesson Study* dan melaporkan kegiatan tersebut dalam penelitian tindakan kelas.

Lesson study menurut (Senjayawati, Minarti, dan Hutajulu, 2021: 84) adalah kegiatan merencanakan, melaksanakan, dan merefleksikan proses dan hasil pembelajaran terkait bidang ilmu. Sailah (Hikmawati, 2018) mengungkapkan *lesson study* merupakan suatu cara peningkatan mutu pendidikan yang tak pernah berakhir (*continous improvement*). Harputra dan Ramadhani (2021: 1) mengungkapkan bahwa *lesson study* merupakan model peningkatan profesi guru melalui kegiatan penilaian pembelajaran yang dilaksanakan oleh sekelompok guru (guru/dosen) secara kolaboratif dan berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Lebih lanjut Copriady (2013) menyatakan *lesson study* dapat dijadikan sebagai program pengembangan profesional.

Tujuan utama *lesson study* menurut Bill Cerbin dan Bryan Kopp (Chamisijatin & Zaenab, 2013) antara lain: 1) Memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai bagaimana siswa belajar dan guru mengajar, 2) Memperoleh hasil-hasil tertentu yang dimanfaatkan bagi para guru lainnya, diluar peserta *Lesson Study*, 3). Meningkatkan pembelajaran secara sistematis mengenai inkuiri kolaboratif, 4) Membangun sebuah pengetahuan pedagogis, dimana seorang guru dapat menimba pengetahuan dari guru lainnya. Lewis (Suana Wayan, Wijaya Agung Putra, 2014) menyarankan ada enam tahapan dalam awal mengimplementasikan *lesson study* yaitu:

- 1) Membentuk kelompok *lesson study*, yang antara lain berupa kegiatan merekrut anggota kelompok, menyusun komitmen waktu khusus, menyusun jadwal pertemuan, dan menyetujui aturan kelompok.
- 2) Memfokuskan *lesson study*, dengan tiga kegiatan antara utama, yakni: (a) menyepakati tema penelitian (*research theme*) tujuan jangka panjang bagi siswa; (b) memilih cakupan materi; (c) memilih unit pembelajaran dan tujuan yang disepakati.

- 3) Menyusun rencana pembelajaran, yang meliputi kegiatan melakukan pengkajian pembelajaran yang telah ada, mengembangkan petunjuk pembelajaran, meminta masukan dari ahli dalam bidang studi dari luar (dosen atau guru lain yang berpengalaman).
- 4) Melaksanakan pembelajaran di kelas dan mengamatinya (observasi).
- 5) Mendiskusikan dan menganalisis pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- 6) Merefleksikan pembelajaran dan merencanakan tahap-tahap selanjutnya.

Penelitian tindakan kelas (*class action research*) menurut (Mustafa et al., 2020) adalah varian khusus dari penelitian tindakan atau *action research*. PTK mempunyai andil yang signifikan dan strategis dalam usaha untuk meningkatkan mutu kegiatan belajar. Prihantoro dan Hidayat (2019) mengungkapkan karakteristik penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut.

- 1) Penelitinya adalah pelaku tindakan dan pengguna langsung hasil PTK atau bersifat partisipatoris, sehingga pendidik berperan sebagai peneliti dan jug ayang diteliti.
- 2) PTK memiliki kemudahan dan hanya menggunakan statistik sederhana.
- 3) Generalisasinya rendah atau bersifat partikular-spesifik.
- 4) Masalah dan tindakannya berdasarkan evaluasi-diri dan refleksi diri menggunakan konteks alamiah kelas.
- 5) Tindakannya dilakukan dalam beberapa kali siklus atau putaran dan bersifat longitudinal.
- 6) PTK mirip penelitian eksperimen minus kelas kontrol.
- 7) PTK dilakukan dengan maksud untuk mengubah kenyataan, dan situasi pembelajaran menjadi lebih baik dan memenuhi harapan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian dilakukan dengan menggunakan jenis workshop. Kegiatan pengabdian ini menggunakan metode ceramah, diskusi, dan latihan. Metode ceramah dilakukan dengan memberikan materi kepada guru mengenai *Lesson Study* berbasis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Diskusi dan latihan dilakukan dengan cara menerapkan materi yang telah diberikan oleh pemateri. Tiap materi disampaikan pada peserta dengan berdialog dan diskusi dengan tim pengabdian. Peserta dibagi menjadi beberapa kelompok untuk bekerja sama dalam memecahkan masalah atau mengerjakan tugas. Pada proses latihan praktik, guru diminta untuk melakukan praktik. Guru dikelompokkan menjadi beberapa kelompok belajar. Tingkat

kesulitan dalam praktik ini disesuaikan dengan masing-masing peserta. Bagian akhir dalam sosialisasi ini akan diberi tugas untuk membuat laporan penelitian tindakan kelas berdasarkan bidang keahlian masing-masing. Proses ini diharapkan guru mampu menerapkan langkah-langkah yang harus dilakukan guru dalam menyusun PTK. Langkah yang dilakukan saat pelaksanaan antara lain a) peserta diberi materi mengenai *Lesson Study* berbasis penelitian tindakan kelas, b) peserta mendiskusikan materi yang telah diberikan, c) peserta berlatih membuat laporan penelitian tindakan kelas, d) peserta dibimbing agar hasilnya lebih baik, e) diakhir sosialisasi yaitu evaluasi dengan memberikan angket kepada peserta untuk dapat memberikan respon terhadap sosialisasi yang telah dilaksanakan. Teknik evaluasi kepuasan terhadap sosialisasi ini dengan memberikan angket kepada peserta berupa pilihan jawaban ya atau tidak. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di SMP N 2 Puri Mojokerto.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian Sosialisasi *Lesson Study* berbasis PTK di SMP N 2 Puri Mojokerto dilaksanakan 16 November 2022. Kegiatan tersebut diawali dengan pemberian materi oleh pemateri kepada peserta sosialisasi.

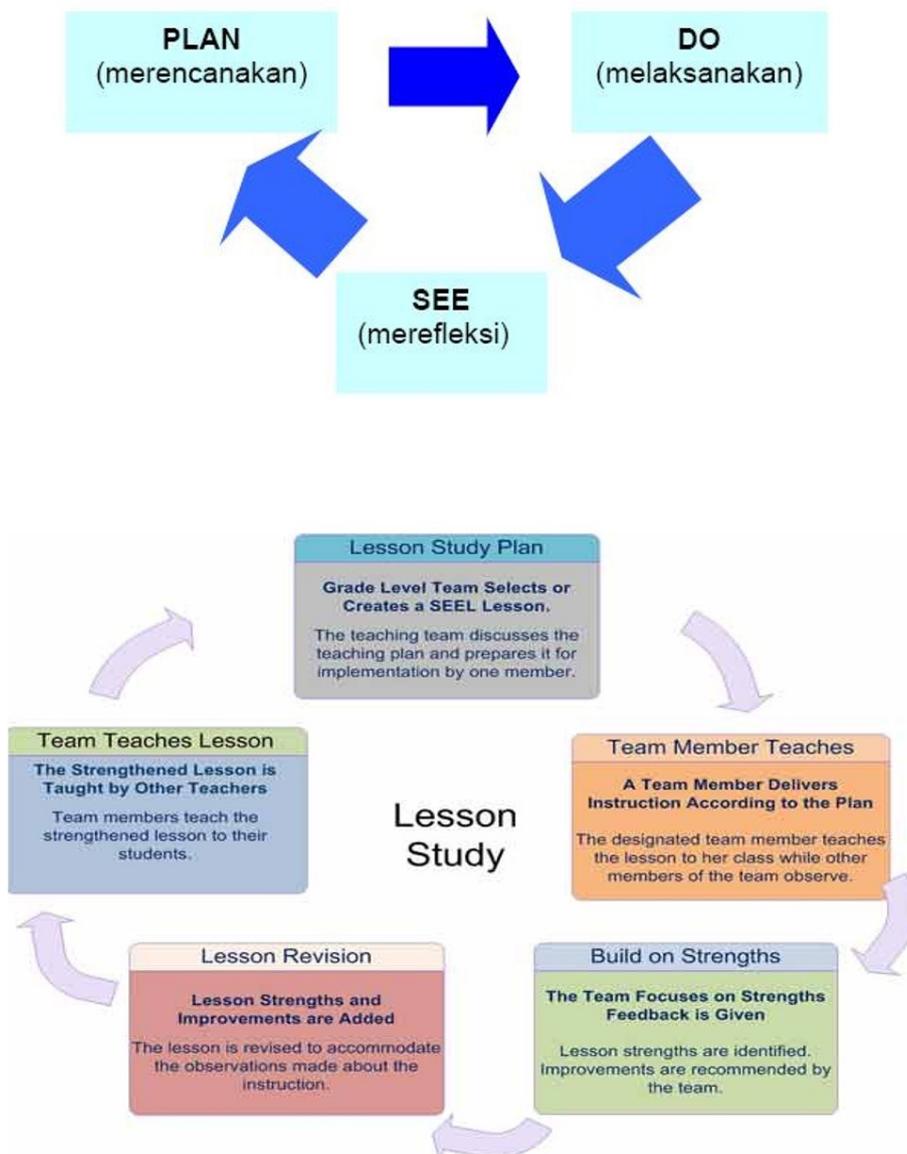
SOSIALISASI *LESSON STUDY* *BERBASIS PTK*

Tim Pengabdian FKIP UNIM

Disampaikan pada kegiatan pengabdian 16 November 2022 di SMP N 2 Puri Mojokerto

Peserta yang mengikuti kegiatan pengabdian sosialisasi ialah Bapak, Ibu guru di SMP N 2 Puri Mojokerto. Dengan prosentase kehadiran 65% dari jumlah keseluruhan guru di sekolah. Berikut di bawah ini materi yang disampaikan pada kegiatan sosialisai *Lesson Study* berbasis PTK.

TAHAPAN *LESSON STUDY*

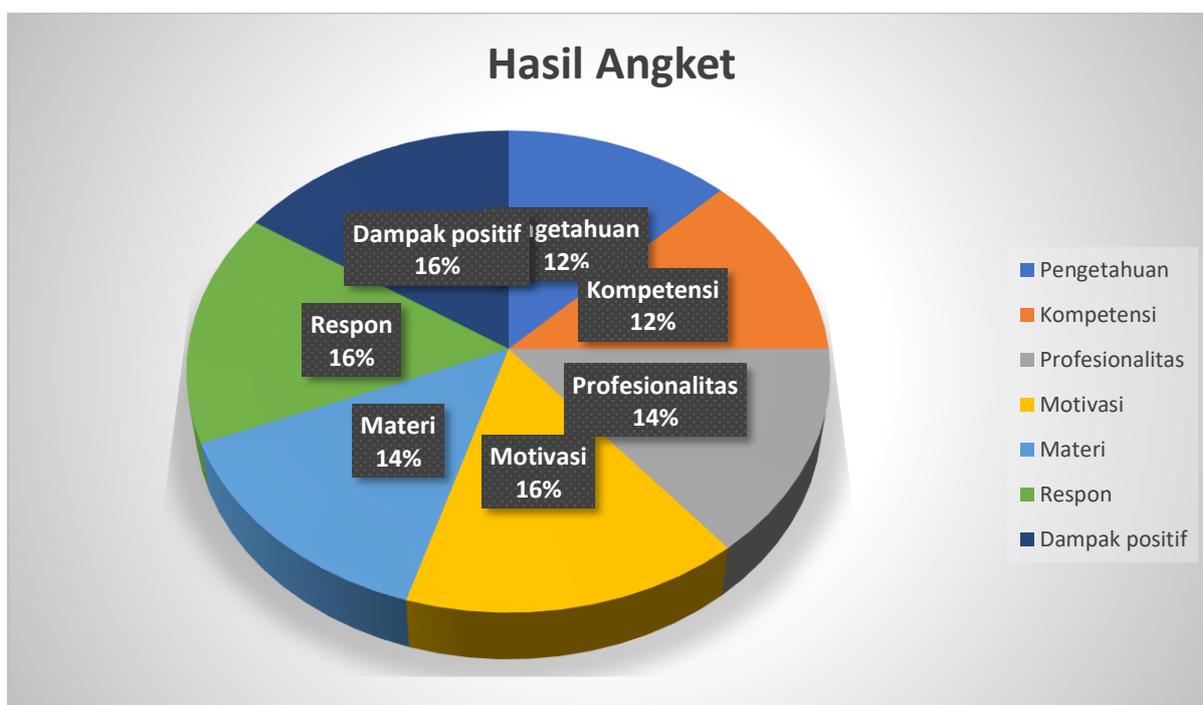


Gambar di atas merupakan bagian dari materi yang disampaikan kepada Bapak, Ibu guru di SMP N 2 Puri Mojokerto dalam kegiatan Sosialisasi *Lesson Study* berbasis PTK. Pemberian materi ini bertujuan agar peserta dalam hal ini Bapak, Ibu guru memiliki persamaan pemahaman dalam konteks *Lesson Study* dan menerapkannya dalam wujud kegiatan penelitian tindakan kelas. Tidak hanya itu, materi yang disampaikan tersebut diharapkan dapat mengembangkan keahlian guru dalam mengajar, baik dalam perencanaan pembelajaran maupun pada saat kegiatan pembelajaran.

Tahap kedua dalam kegiatan pengabdian ini adalah peserta sosialisasi mendiskusikan materi yang sudah disampaikan pemateri. Diskusi tersebut merupakan wujud umpan baik peserta dalam memahami *Lesson Study* berbasis PTK. Pada tahap ini setiap peserta dapat memberikan masukan di setiap kelompok terkait pembelajaran yang dapat diterapkan dalam kegiatan *Lesson Study* di kelas. Masukan-masukan yang diberikan oleh setiap anggota sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan kerangka perencanaan, pelaksanaan, dan refleksi pembelajaran. Kegiatan *Lesson Study* yang dilakukan Bapak, Ibu guru di SMP N 2 Puri merupakan titik awal dalam menyusun kegiatan penelitian yang bersumber dari kegiatan *Lesson Study* tersebut. Hal tersebut sesuai dengan tahapan kegiatan *Lesson Study*. Setelah peserta melakukan kegiatan diskusi, tahapan selanjutnya adalah mulai berlatih melaporkan kegiatan *Lesson Study* dalam bentuk laporan penelitian tindakan kelas. Pada tahap ini secara kelompok dapat menyusun satu penelitian tindakan kelas. Dimana penelitian tindakan kelas yang dilakukan Bapak, Ibu guru tersebut bersumber dari kegiatan *Lesson Study*. Kolaborasi research penting dilakukan pada tahapan ini, yang sebelumnya dilakukan kolaborasi teaching dalam pelaksanaan *Lesson Study*.

Kegiatan pelaporan *Lesson Study* dalam bentuk penelitian tindakan kelas dibimbing oleh pemateri. Tahapan ini dilakukan agar laporan penelitian tindakan kelas yang disusun oleh peserta dapat tersusun secara baik. Baik dari segi penulisan maupun substansi dan metodologi penelitian. Setiap kelompok yang sudah terbagi pada tahapan sebelumnya menyusun laporan penelitian tindakan kelas. Perbaikan-perbaikan yang dilakukan setiap kelompok dalam penyusunan laporan penelitian tindakan kelas merupakan wujud agar laporan yang disusun Bapak, Ibu guru SMP N 2 Puri sesuai dengan kaidah penulisan karya tulis ilmiah. Diakhir tahapan kegiatan pengabdian ini tim memberikan angket kepada Bapak, Ibu guru untuk diisi

terkait pelaksanaan sosialisasi *Lesson Study* berbasis penelitian tindakan kelas yang sudah dilakukan. Angket yang diberikan kepada Bapak, Ibu guru berupa angket tertutup, dengan rincian daftar pertanyaan berjumlah 15 pertanyaan yang pilihan jawaban berupa ya atau tidak. Hasil dari angket kegiatan sosialisasi *Lesson Study* berbasis penelitian tindakan kelas sebagai berikut.



Dari diagram hasil angket sosialisasi *Lesson Study* berbasis PTK di atas menunjukkan bahwa motivasi, respon, dan dampak positif memiliki presentase yang dominan yaitu 16%. Selain itu, indikator pengetahuan dan kompetensi memiliki presentase sedikit yaitu 12%. Indikator materi dan profesionalitas memperoleh presentase 14%. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian Sosialisasi *Lesson Study* berbasis PTK di SMP N 2 Puri memberikan dampak positif bagi Bapak, Ibu guru dalam meningkatkan kompetensinya. Terbukti pada saat kegiatan penyampaian materi, permasalahan-permasalahan yang muncul yang disampaikan oleh peserta kegiatan direspon secara baik oleh pemateri. Indikator lainnya adalah setelah mengikuti kegiatan sosialisasi *Lesson Study*, Bapak, Ibu guru mulai termotivasi dalam melakukan penelitian tindakan kelas. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi *Lesson Study* berbasis PTK membawa dampak bagi peserta dalam budaya meneliti. Motivasi yang tinggi

terhadap budaya meneliti diharapkan dapat konsisten dalam mengatasi permasalahan-permasalahan yang muncul pada pembelajaran di kelas.

Hasil angket sosialisasi *Lesson Study* berbasis PTK yang tergambar pada diagram di atas memperlihatkan bahwa materi yang disampaikan pemateri dapat tersampaikan dan dipahami oleh peserta kegiatan sosialisasi ini dengan baik. Hal ini diwujudkan dari indikator lain yaitu profesionalitas. Melalui kegiatan sosialisasi *Lesson Study* ini peserta dalam hal ini guru mampu mengembangkan kompetensinya berkaitan penyusunan perangkat pembelajaran, melaksanakan pengajaran yang berpusat pada peserta didik, merancang model; strategi; dan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Tidak hanya itu pengembangan kompetensi guru melalui kegiatan sosialisasi *Lesson Study* diketahui dari evaluasi pembelajaran yang dilakukan dan mengembangkan potensi peserta didik yang dimiliki. Melalui kegiatan sosialisasi ini pemahaman guru meningkat berkaitan langkah-langkah dan penerapan *Lesson Study* di kelas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan temuan hasil pada kegiatan pengabdian Sosialisasi *Lesson Study* berbasis PTK dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian ini meliputi beberapa tahapan yaitu penyampaian materi, mendiskusikan materi sosialisasi *Lesson Study* berbasis penelitian tindakan kelas, menyusun laporan penelitian tindakan kelas bersumber dari kegiatan *Lesson Study*, penyusunan laporan penelitian tindakan kelas dibimbing oleh pemateri, dan diakhir kegiatan diberikan angket sosialisasi. Dari hasil angket menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian dalam bentuk sosialisasi *Lesson Study* berbasis penelitian tindakan kelas membawa dampak positif bagi peningkatan kompetensi dan profesionalitas guru.

Dari kegiatan sosialisasi ini tim pengabdian memberikan saran agar kegiatan serupa dengan konteks yang berbeda dapat dilaksanakan pada kegiatan pengabdian selanjutnya sebagai upaya meningkatkan pemahaman, kompetensi, dan profesionalitas guru. Guru diharapkan tetap berupaya meningkatkan kompetensi dan profesionalitas dalam situasi apa pun tanpa terkecuali dalam rangka pengembangan karir seorang guru.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada seluruh pihak atas terselenggaranya kegiatan pengabdian ini yaitu: guru dan kepala sekolah SMP N 2 Puri Mojokerto.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. Menjadi Guru Profesional. *Edutech*, 1 (3), 132-155.
- Chamisijatin, L., dan Zaenab, S. 2013. Implementasi Lesson Study untuk Meningkatkan Pelaksanaan Pendekatan Scientific Guru IPA SMP Muhammadiyah 6 Kabupaten Malang Proses pembelajaran pada Kurikulum. *Jurnal Inovasi Pembelajaran*, 47–60.
- Copriady, J. 2013. The Implementation of Lesson Study Programme for Developing Professionalism in Teaching Profession. *Asian Social Science*, 9. doi: 10.5539/ass.v9n12p176.
- Harputra, Y., Ramadhani, Y. R. 2021. Pelatihan Lesson Study Sebagai Upaya Peningkatan Profesionalisme Guru. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat RADIASI*, Vol 1 (1), 1-5.
- Hermawan, W., Jayanti, R., dan Dilematik, Timurrana. 2022. Pendampingan Guru PAUD Upaya Pengembangan Karakteristik Resiliensi Belajar Melalui Inovasi Pembelajaran. *Dharma Jnana* Vol 2 (3), 230-238.
- Hikmawati, J.A.S. 2018. Simulasi Kegiatan *Lesson Study* Sebagai Upaya untuk Mengembangkan Profesionalisme Pendidik. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat* 1 (2), 215-222.
- Mustafa, P.S., et al. 2020. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Tindakan Kelas dalam Pendidikan Olahraga. Malang: Universitas Negeri Malang.*
- Prihantoro, A. and Hidayat, F. 2019. Melakukan Penelitian Tindakan Kelas. *Ulumuddin : Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman*, 9 (1), 49–60. doi: 10.47200/ulumuddin.v9i1.283.
- Senjayawati, S., Minarti, E. D., Hutajulu, M. 2021. Pendampingan *Lesson Study* bagi Guru Sebagai Alternatif Pembelajaran Matematika di MA Cahaya Harapan Cisarua Kabupaten Bandung Barat. *Abdimas Siliwangi* Vol 4 (01), 82-93.
- Suana Wayan, Wijaya Agung Putra, T. L. 2014. Peningkatan Keterampilan Guru Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Melalui Model Lesson Study Berbasis Sekolah. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 61–71.